

MENGGALI RAHASIA ALLAH BAGAIMANA
SEBENARNYA MAKANAN DITURUNKAN DARI
LANGIT UNTUK PENGIKUT ISA PUTERA MARYAM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 Agustus 2021

MENGGALI RAHASIA ALLAH BAGAIMANA SEBENARNYA MAKANAN DITURUNKAN DARI LANGIT UNTUK PENGIKUT ISA PUTERA MARYAM

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana sebenarnya makanan diturunkan dari langit untuk pengikut Isa putera Maryam berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya makanan diturunkan dari langit untuk pengikut Isa putera Maryam yaitu ayat-ayat:

"Ketika pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa putera Maryam, sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?." Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang yang beriman." (Al Maa'idah: 5: 112)

"Mereka berkata: "Kami ingin memakan hidangan itu dan supaya tenteram hati kami dan supaya kami yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, dan kami menjadi orang-orang yang menyaksikan hidangan itu." (Al Maa'idah: 5: 113)

"Isa putera Maryam berdoa: "Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit akan menjadi hari raya bagi kami yaitu orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; beri rzekilah kami, dan Engkaulah pemberi rezki Yang Paling Utama." (Al Maa'idah: 5: 114)

"Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah, maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorangpun di antara umat manusia." (Al Maa'idah: 5: 115)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya makanan diturunkan dari langit untuk pengikut Isa putera Maryam penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis sebenarnya makanan tidak diturunkan dari langit untuk pengikut Isa putera Maryam melainkan burung-burung dan air hujan dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen

dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MAKANAN APA YANG DITURUNKAN DARI LANGIT

Sekarang, kita masih terus berusaha untuk memfokuskan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Ketika pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa putera Maryam, sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?...(Al Maa'idah: 5: 112)***

Nah, ternyata sekarang terbongkar, dimana pengikut-pengikut Isa putera Maryam yang sudah pikirannya dipenuhi dengan anggapan bahwa Allah ada di langit, diatas kepala mereka, maka apa yang ada dalam pikiran pengikut-pengikut Isa putera Maryam ini disampaikan kepada Isa putera Maryam.

Para pengikut Isa putera Maryam ini, menganggap Allah ada di atas langit.

Dengan perkataan lain, karena Allah, menurut anggapan para pengikut Isa putera Maryam, berada dan hidup di langit, diatas kepala mereka, maka makanan yang diminta oleh mereka, pasti bisa diturunkan dari langit.

Nah, tentu saja, Isa putera Maryam, menganggap pikiran yang demikian yang dilahirkan oleh para pengikutnya itu adalah salah. Sehingga Isa putera Maryam menjawab: ***"... "Bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang yang beriman." (Al Maa'idah: 5: 112)***

Ternyata, walaupun anggapan para pengikut Isa putera Maryam adalah salah, yang menganggap Allah ada di langit, tetapi Isa putera Maryam, masih berdoa: ***"... "Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit akan menjadi hari raya bagi kami yaitu orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami..., (Al Maa'idah: 5: 114)***

Jadi sebenarnya,

mengapa Isa putera Maryam meminta kepada Allah agar diturunkan makanan dari langit?

Jawabannya adalah

Air hujan. Mengapa air hujan?

Karena di negeri, disekitar Palestina sekarang, di tempat Isa putera Maryam waktu itu, hujan adalah sangat jarang sekali turun.

Nah, dengan turunnya air hujan dari langit, maka tumbuh suburlah bumi, dan manusia bisa bertanam, sebagai bahan makanan bagi manusia. Kemudian pada hari turunnya air hujan itu ***"...akan menjadi hari raya bagi kami yaitu orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami..., (Al Maa'idah: 5: 114)***

JAWABAN DARI ALLAH ATAS PERMINTAAN ISA PUTERA MARYAM

Sekarang kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah, maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorangpun di antara***

umat manusia." (Al Maa'idah: 5: 115)

Nah, jelas, jawaban dari Allah adalah sangat masuk akal pikiran, dengan diturunkannya air hujan yang dikatakan sebagai ***"...hidangan itu kepadamu,...(Al Maa'idah: 5: 115)***

Mengapa?

Karena untuk menurunkan air hujan di tempat yang tidak ada sungai, tidak ada danau dan tidak ada laut, maka tidak ada air yang menguap ke udara, untuk menjadi awan, dan kemudian menjadi hujan.

Jadi dengan turunnya air hujan yang mencurah dari langit, itulah merupakan sumber makanan.

Artinya, dengan air hujan, tanah menjadi subur, dan manusia bisa bertanam, yang buahnya sebagai makanan manusia. Kemudian di hari memetik hasil tanaman itu adalah merupakan hari raya bagi mereka.

PENGIKUT ISA PUTERA MARYAM MASIH MENGGAGAP ALLAH BERADA DAN TINGGAL DI LANGIT

Nah sekarang, terbongkarlah sudah, ternyata para pengikut Isa putera Maryam masih terikat oleh pikiran yang menganggap bahwa Allah itu ada di atas kepala mereka, artinya Allah berada di langit.

Jadi, kalau meminta kepada Allah, sama dengan meminta ke atas kepala mereka, yaitu menengadah ke langit.

Padahal sebenarnya seperti yang dikatakan oleh Isa putera Maryam ***"...Bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang yang beriman." (Al Maa'idah: 5: 112)***

Artinya, para pengikut Isa putera Maryam harus bertakwa ***"...kepada Allah...(Al Maa'idah: 5: 112)***, kalau mau makanan pergi saja ke pasar, itu lebih mudah jalannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Ketika pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa putera Maryam, sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?... (Al Maa'idah: 5: 112)***

Nah, ternyata sekarang terbongkar, dimana pengikut-pengikut Isa putera Maryam yang sudah pikirannya dipenuhi dengan anggapan bahwa Allah ada di langit, diatas kepala mereka, maka apa yang ada dalam pikiran pengikut-pengikut Isa putera Maryam ini disampaikan kepada Isa putera Maryam.

Para pengikut Isa putera Maryam ini, menganggap Allah ada di atas langit.

Dengan perkataan lain, karena Allah, menurut anggapan para pengikut Isa putera Maryam, berada dan hidup di langit, diatas kepala mereka, maka makanan yang diminta oleh mereka, pasti bisa diturunkan dari langit.

Nah, tentu saja, Isa putera Maryam, menganggap pikiran yang demikian yang dilahirkan oleh para pengikutnya itu adalah salah. Sehingga Isa putera Maryam menjawab: ***"... "Bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang yang beriman." (Al Maa'idah: 5: 112)***

Ternyata, walaupun anggapan para pengikut Isa putera Maryam adalah salah, yang menganggap Allah ada di langit, tetapi Isa putera Maryam, masih berdoa: **"...*"Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit akan menjadi hari raya bagi kami yaitu orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami..., (Al Maa'idah: 5: 114)***

Jadi sebenarnya,

mengapa Isa putera Maryam meminta kepada Allah agar diturunkan makanan dari langit?

Jawabannya adalah

Air hujan. Mengapa air hujan?

Karena di negeri, disekitar Palestina sekarang, di tempat Isa putera Maryam waktu itu, hujan adalah sangat jarang sekali turun.

Nah, dengan turunnya air hujan dari langit, maka tumbuh suburlah bumi, dan manusia bisa bertanam, sebagai bahan makanan bagi manusia. Kemudian pada hari turunnya air hujan itu **"...*akan menjadi hari raya bagi kami yaitu orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami..., (Al Maa'idah: 5: 114)***

Sekarang kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"Allah berfirman: *"Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah, maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorangpun di antara umat manusia."* (Al Maa'idah: 5: 115)**

Nah, jelas, jawaban dari Allah adalah sangat masuk akal pikiran, dengan diturunkannya air hujan yang dikatakan sebagai **"...*hidangan itu kepadamu..., (Al Maa'idah: 5: 115)***

Mengapa?

Karena untuk menurunkan air hujan di tempat yang tidak ada sungai, tidak ada danau dan tidak ada laut, maka tidak ada air yang menguap ke udara, untuk menjadi awan, dan kemudian menjadi hujan.

Jadi dengan turunnya air hujan yang mencurah dari langit, itulah merupakan sumber makanan.

Artinya, dengan air hujan, tanah menjadi subur, dan manusia bisa bertanam, yang buahnya sebagai makanan manusia. Kemudian di hari memetik hasil tanaman itu adalah merupakan hari raya bagi mereka.

Nah sekarang, terbongkarlah sudah, ternyata para pengikut Isa putera Maryam masih terikat oleh pikiran yang menganggap bahwa Allah itu ada di atas kepala mereka, artinya Allah berada di langit.

Jadi, kalau meminta kepada Allah, sama dengan meminta ke atas kepala mereka, yaitu menengadah ke langit.

Padahal sebenarnya seperti yang dikatakan oleh Isa putera Maryam **"...*Bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang yang beriman."* (Al Maa'idah: 5: 112)**

Artinya, para pengikut Isa putera Maryam harus bertakwa **"...*kepada Allah..., (Al Maa'idah: 5: 112)***, kalau mau makanan pergi saja ke pasar, itu lebih mudah jalannya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se